

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari uraian yang telah dipaparkan pada bab – bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan yang dapat diuraikan berdasarkan pemodelan arsitektur enterprise dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Pemodelan arsitektur enterprise dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi yang dibentuk sesuai dengan aktifitas bisnis berdasarkan kebutuhan dan strategi bisnis, aktifitas bisnis tersebut terbagi menjadi dua yaitu aktifitas utama terdiri dari penerimaan siswa baru, operasional akademik, pelepasan akademik dan promosi sekolah sedangkan pendukung terdiri dari perpustakaan, manajemen tata usaha, manajemen sumber daya manusia dan manajemen sarana dan prasarana.
2. Arsitektur enterprise yang terbentuk dapat digunakan sebagai panduan pengolahan sistem informasi dalam hal pengolahan data dan informasi yang terdiri dari 1 sistem berupa portal web yang lama dan 33 aplikasi usulan yang telah diintegrasikan, aplikasi diatas telah dimodelkan menggunakan *use case diagram*, *class diagram*, dan *swimline* untuk mengintegrasikan data dan informasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi bisnis.
3. Perancangan arsitektur teknologi menghasilkan sebuah jaringan *enterprise* secara konseptual yang memungkinkan terjadinya *sharing* data antar unit

bagian. Perancangan Arsitektur Enterprise menggunakan *framework* TOGAF dan dapat menghasilkan Blueprint / Cetak biru teknologi Informasi dari arsitektur utama pada TOGAF, yaitu arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi arsitektur data dan arsitektur teknologi.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran yang dapat diajukan untuk acuan kedepan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan arsitektur enterprise memerlukan komitmen dan dukungan dari seluruh pihak manajemen organisasi *stakeholder* SMP 30 Kabupaten Tebo.
2. Model arsitektur enterprise yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembangan sistem informasi untuk mendukung strategi bisnis organisasi dan dalam pengembangan sistem informasi diharapkan dapat memperhatikan kinerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan yang handal.
3. Model arsitektur yang disusun dalam penelitian ini diharapkan dapat ditindak lanjuti ke aktifitas lainnya seperti manajemen keuangan dan lain sebagainya.
4. Untuk mendapatkan model arsitektur enterprise yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir dalam TOGAF ADM.